

## PKM Guru SMP dalam Peningkatan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Aplikasi Program Mendeley Di Kabupaten Pinrang

Juanda<sup>1</sup>, Azis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah UKM guru SMP di Kec. Lembang, Kabupaten Pinrang.. Masalahnya adalah guru tidak mampu menulis artikel ilmiah dengan aplikasi mendeley. Sasaran eksternal adalah guru dapat menulis artikel dengan menggunakan aplikasi mendeley. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping dengan aplikasi zoom meeting dan whatsapp. Hasil yang dicapai adalah (1) guru dapat mengunduh dan menginstall aplikasi mendeley dalam computer/laptop; (2) mitra memiliki keterampilan mengunduh dan mengumpulkan artikel dalam satu folder dalam aplikasi mendeley, (3) mitra memiliki kemampuan memilih artikel dan mensitasi dengan aplikasi mendeley, (4) mitra memiliki keterampilan menginsset bibliografi dalam artikel yang mereka buat dengan aplikasi mendeley; dan menghasilkan proposal PTK, artikel dengan aplikasi mendeley

**Kata kunci:** Aplikasi mendeley, artikel, guru

### PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah pengabdikan laksanakan bersama tim di Kabupaten Pinrang, Kec. Lembang dengan mitra guru-guru SMP di Kec. Lembang berjumlah 10 orang. Jumlah ini dibatasi akibat covid-19 yang harus memperhatikan jarak tempat duduk dalam suatu ruangan.

Kondisi yang dihadapi guru-guru SMP di Pinrang sebagai mitra dalam PKM ini sebagai berikut.

- 1) Ketidakmampuan guru mengaplikasikan program mendeley dalam penulisan artikel ilmiah
- 2) Ketidakmampuan guru memvalidasi kesesuaian sitasi dengan referensi berbasis aplikasi mendeley dalam menulis artikel ilmiah
- 3) Kesulitan dalam membuat artikel penelitian tindakan kelas
- 4) Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengidentifikasi masalah, menyusun proposal PTK, membuat laporan hasil PTK dengan aplikasi mendeley.

Selanjutnya, permasalahan yang dihadapi mitra adalah ketidak mampuan menulis karya ilmiah, artikel berbasis teknologi dengan aplikasi mendeley. Padahal pada era 4.0 seorang guru harus mengetahui berbagai program dalam bank data antara lain penyimpanan referensi dan aplikasi program dalam pengutipan dan pembuatan refensi dalam penulisan karya ilmiah, program mendeley (Salija, 2016; Rofiq, 2016; M, Sayuti., & Puspasari, C. 2017). Mendeley adalah software manajemen referensi dan jaringan sosial akademis yang bisa membantu kita mengorganisir publikasi hasil penelitian, menulis skripsi, thesis, disertasi, dan berkolaborasi dengan peneliti lain secara online serta menemukan publikasi penelitian terakhir.

Dalam mendelay, pengguna bisa melakukan penginputan data yang terhubung oleh Ms.word, menambahkan referensi secara otomatis, dan membuat daftar pustaka otomatis tanpa harus mengetik kembali.

Guru wajib memenuhi unsur Peningkatan Keprofesionalan Berkelanjutan (PKB). Kegiatan PKB mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi yang didesain untuk meningkatkan karakteristik, pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan. Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. PKB dilaksanakan sesuai kebutuhan guru mencapai standar kompetensi profesi dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesinya yang berimplikasi pada perolehan angka kredit. Dalam PERMENPAN RB NO 16 tahun 2009 dijelaskan bahwa PKB mencakup tiga hal; yakni pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Kegiatan guru untuk mengembangkan profesi, antara lain membuat karya tulis ilmiah di bidang pendidikan. Hal yang paling mudah dilakukan Guru menghasilkan karya tulis ilmiah, yaitu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan membuat artikel yang dimuat di Jurnal Ilmiah dengan mengaplikasikan program mendeley pada pengutipan dan pembuatan daftar pustaka.

HDI (Human Development Index) dapat diperoleh gambaran keadaan kesejahteraan masyarakat yang diukur diukur dari beberapa aspek, yaitu: 1) Life expectancy at birth (harapan hidup saat lahir) aspek ini digunakan sebagai tolok ukur kualitas kesehatan; 2) Expected years of schooling (Harapan Lama Sekolah) aspek ini sebagai tolok ukur pendidikan; 3) Mean years

of schooling (Rerata Partisipasi Sekolah) aspek ini sebagai tolok ukur pemerataan pendidikan; dan 4) Gross National Income (Pendapatan Nasional Bruto) aspek ini jelas mengukur tentang taraf ekonomi masyarakat. Human Development Index (HDI) dapat mencerminkan bagaimana posisi sebuah negara dengan negara lain dalam tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu pembangunan manusianya termasuk di dalamnya pembangunan di bidang pendidikan. Nilai Human Development Index (HDI) Indonesia 2014 adalah 0.684 yang menempatkan pembangunan manusia Indonesia pada posisi 110 dari 188 negara di dunia (UNDP, 2016).

Masalah menulis karya ilmiah diklasifikasikan menjadi dua, yaitu masalah eksternal dan internal. Masalah eksternal guru menulis karya ilmiah adalah: (1) kurangnya informasi mengenai ihwal penulisan; (2) sulitnya menemukan tempat bertanya ketika menulis; (3) keterbatasan rujukan ; dan (4) proses birokrasi (dibatasi satu jenis tulisan, seperti hasil PTK). Masalah internal guru menulis karya ilmiah adalah: (1) lemahnya budaya menulis di kalangan guru; (2) rendahnya motivasi guru menulis artikel ilmiah; (3) sebagian guru beropini proses birokrasi selalu mempersulit membuat mereka menyerah sebelum berusaha; dan (4) keterbatasan waktu menulis (Gunawan, Imam dan Teguh Triwiyanto, Desi Eri Kusumaningrum, 2018).

Dari berbagai aspek pengembangan kompetensi di atas, menulis adalah salah satu kemampuan yang dianggap sulit oleh guru. Penelitian (Yulhendri, Jean Elikal Marna & Oknaryana. 2018) memperlihatkan bahwa guru memiliki kemampuan yang rendah menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Riset Kartowagiran (2011) bahwa 90% guru belum pernah membuat karya tulis yang dipublikasikan pada jurnal, majalah atau surat kabar. Bahkan 80% guru belum pernah melakukan penelitian. Temuan-temuan ini memberikan bukti empiris bahwa guru belum menjadikan kegiatan menulis sebagai bagian dari aktivitas profesionalnya. Kegiatan penelitian dan penulisan artikel ilmiah guru perlu ditingkatkan. Misalnya melalui kolaborasi riset antara dosen dan guru di bidang pendidikan dan pengajaran (Kurniawati dan Menik Kurnia Siwi, 2019)

Fakta-fakta tersebut memberikan gambaran bahwa kualitas pendidikan Indonesia masih rendah atau perlu ditingkatkan. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, salah satu persoalan adalah kualitas kompetensi tenaga pendidik (guru). Guru sebagai ujung tombak pendidikan. Guru harus memiliki kompetensi agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik. Pemerintah dalam hal ini sudah berusaha memotivasi guru untuk menulis melalui pemberian angka kredit sebagai syarat kenaikan pangkat/golongan, namun

ternyata hal tersebut tidak cukup memotivasi guru untuk menulis. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya guru yang kenaikan pangkatnya terhenti pada pangkat pembina dan golongan IV/a. Hal tersebut juga terjadi pada guru-guru SMP di Kabupaten Pinrang.

Jumlah guru SMP di Kab. Pinrang 1.339 laki-laki 440 dan perempuan 899. (<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/guru/2/191400>). pangkat/ golongan tertinggi dari guru tersebut adalah guru Pembina golongan IV/a dan tidak ada guru yang memiliki pangkat di atas guru Pembina golongan IV/a. Menurut data yang diterima, sebagian besar guru SMP sudah bergelar sarjana, sehingga setidaknya mereka pernah membuat suatu karya tulis ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar tersebut. Saat mereka sudah terjun langsung untuk mengajar, produktivitas mereka dalam menulis sangat kurang. Hal tersebut dapat terlihat dari terhentinya kenaikan pangkat dan golongan guru SMP di Kabupaten Pinrang.

Rendahnya produktivitas guru dalam menulis karya tulis ilmiah akan berdampak bagi profesionalitas guru SMP di Kabupaten Pinrang. Seperti yang telah disebutkan di atas, bahwa salah satu indikator guru yang profesional adalah dapat menulis karya tulis ilmiah dalam bidang pendidikan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan profesinya. Rendahnya profesi guru akan berakibat pada penurunan mutu guru dalam mengajar. Guru yang tidak profesional tidak akan dapat berinovasi dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi monoton dan tidak berkembang seperti yang diharapkan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di lokasi mitra dalam hal ini guru-guru SMP di Kabupaten Pinrang. Adapun jumlah guru-guru yang menjadi peserta pelatihan karya ilmiah dan penelitian tindakan kelas adalah 10 orang. Pelatihan menggunakan metode ceramah,,diskusi, dan workshop secara virtual melalui aplikasi zoom dan whatsapp. Selanjutnya, rincian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

1. Pemberian informasi dan sajian materi dari nara sumber mengenai: aplikasi mendelay dalam penulisan arya ilmiah unduh dan installaplikasi dalam komputer, Kapan Penelitian Tindakan Kelas Diperlukan, Langkah-Langkah awal Penelitian Tindakan Kelas, Beberapa Model Penelitian Tindakan Kelas, Observasi, Wawancara, Dokumentasi sebagai Sumber Data, Rekaman Foto Slide, Tape Recorder dan Vidio, analisis Data, Validasi, Menafsirkan dan Interpretasi Data
2. Tanya jawab antara peserta dengan nara sumber yang dipandu oleh seorang moderator

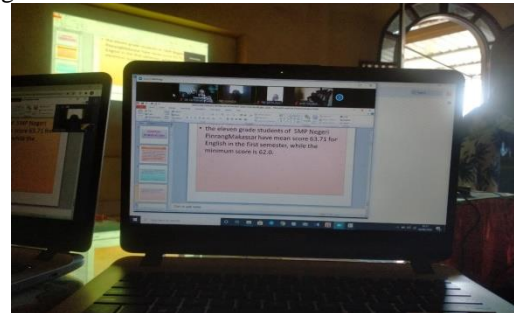
3. Diskusi kelompok kecil yang membahas aspek kompetensi yang menjadi permasalahan penguasaan siswa di kelas yang akan dikembangkan sebagai topik PTK
4. Praktikum dari para peserta membuat proposal PTK dan artikel yang menggunakan aplikasi mendeley dalam sitasi dan penulisan daftar pustaka dengan membentuk *team work* yang didampingi oleh narasumber
5. Analisis kegiatan untuk penarikan kesimpulan dan evaluasi kegiatan



3. Kesulitan dalam membuat penelitian tindakan kelas dengan memberikan materi PTK

## PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

1. Ketidakmampuan guru mengaplikasikan program mendeley dalam penulisan artikel ilmiah  
 Solusi ketidakmampuan guru mengaplikasikan program mendeley dalam penulisan artikel ilmiah dengan memberikan pelatihan unduh dan install mendeley di laptop. PKM mitra, guru semua berhasil menginstall aplikasi mendeley dalam laptop.
2. Ketidakmampuan guru memvalidasi kesesuaian sitasi dengan referensi berbasis teknologi mendeley  
 Solusi Ketidakmampuan guru memvalidasi kesesuaian sitasi dengan referensi berbasis teknologi mendeley dalam menulis artikel ilmiah dengan memberikan pendampingan, workshop tata cara sitasi

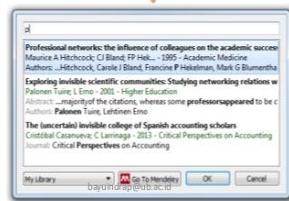
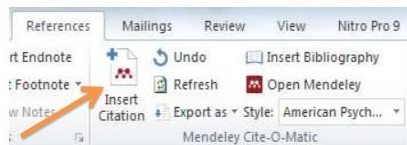


Setelah itu guru berhasil membuat proposal PTK dan laporan hasil penelitian PTK yang dibuat dalam bentuk artikel aplikasi mendeley.

4. Kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengidentifikasi masalah, menyusun proposal PTK, membuat laporan hasil PTK, dan artikel hasil PTK.

Pemberian materi pelatihan dan pendampingan workshop insert bibliografi menjadikan mitra terampil menulis artikel ilmiah. Dengan aplikasi mendeley, misalnya insert bibliografi (Rofiq, A., 2016; Sejati, 2018). Selanjutnya kesulitan peserta menulis artikel dengan penelitian PTK yang menggunakan aplikasi mendeley dilaksanakan dengan workshop pendampingan dan interaksi via WA dan Aplikasi Zoom meeting

## Memasukkan sitasi dalam tulisan



Mengubah bentuk kutipan tidak langsung  
 (Hitchcock, Bland, Heikelman, & Blumenthal, 1995)

(1995)

Ketik manual sebelum (1995) dengan informasi sehingga menjadi Hitchcock, dkk. (1995).  
 Jika ingin menambahkan halaman maka gunakan *in-text citation pada references*



## KESIMPULAN

Setelah PKM ini dilaksanakan maka Hasil yang dicapai adalah (1) guru dapat mengunduh dan menginstall aplikasi mendeley dalam computer/laptop; (2) mitra memiliki keterampilan mengunduh dan mengumpulkan artikel dalam satu folder dalam aplikasi mendeley dan memiliki kemampuan memilih artikel dan mensitasi dengan aplikasi mendeley, (3) mitra memiliki keterampilan menginput bibliografi dalam artikel yang mereka buat dengan aplikasi mendeley; dan (4) mitra menghasilkan proposal PTK dan artikel dengan aplikasi mendeley



## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"

ISBN: 978-623-7496-57-1

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dekan dan Rektor UNM atas dana PNBPFBS yang telah dikucurkan kepada pengabdian serta arahan dan pembinaannya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, UNM dan Pemerintah Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan khususnya kepala dinas Pendidikan dan kebudayaan Kab. Pinrang yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan mengevaluasi kegiatan PKM hingga selesai. Ucapan terima kasih kepada mitra guru SMP di Kabupaten Pinrang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Gunawan, Imam dan Teguh Triwiyanto, Desi Eri Kusumaningrum. 2018. Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, VOL 1 NO 2 APRIL 2108: 128-135*.

Kartowagiran, B. (2011). Kinerja guru profesional (Guru pasca sertifikasi). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

Kurniawati, Tri dan Menik Kurnia Siwi. 2019. Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada *Open Journal System*

(OJS). *Jurnal EcoGen* Volume 2, Nomor 4, 5 Desember 2019 . 596-600.

M, Sayuti., & Puspasari, C. (2017). Menguasai Mendeley. *Manajemen Pengutipan Referensi Untuk Karya Ilmiah*, 1–31.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokras Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Rofiq, A. (2016). Manajemen referensi menggunakan mendeley<sup>TM</sup>. *Jurnal Manajemen*, (November), 1–12.

Salija, Kisman. (2016). *Mudah Membuat Sitasi dan Daftar Pustaka dengan Mendeley*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Sejati, Anang Wahyu. (2018). *Manajemen Referensi Pustaka Dengan Mendeley Desktop*. 1–10. <https://doi.org/10.31227/osf.io/eqn9d>

UNDP. United National Development Program. Human Development Report 2015 <http://www.undp.org/>. diakses 5 Oktober 2016: 17.05 WIB

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Yulhendri, Jean Elikal Marna & Oknaryana. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Ekonomi di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi* Vol. 8 No. 1 p: 56-59.